

**KENDALA PENERAPAN TAHFIZ DENGAN METODE TALQIN
DAN TALAQQI DI SEKOLAH DASAR EL-HAQQA
QUR'ANIC SCHOOL SUKA KARYA
PANAM PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SELVI ANGGRAINI
NIM: 11632200542

Pembimbing I
Dr. H. Masyuri Putra, Lc, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Husni Tamrin, M.Si

Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru
1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kendala Penerapan Tahfiz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Pekanbaru

Nama : Selvi Anggraini
 Nim : 11632200542
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 5 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

Dekan,

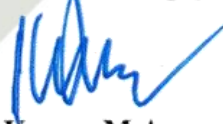

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/ Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. H. Jamaluddin, M. Us


Usman M. Ag

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Masvhuri Putra, Lc, M. Ag

Penguji IV


Dr. Alpizar, M. Si

Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M. Ag
Dr. Husni Tamrin, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Selvi Anggraini

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Selvi Anggraini
Nim : 11632200542
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kendala Penerapan Thafiz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'annic School Suka Karya Panam Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Maret 2020

Pembimbing I

Dr. H. Masyuri Putra, Lc, M. Ag
NIP. 19710422200701 1 019

Pembimbing II

Dr. Husni Tamrin, M.Si
NIP. 19690806199402 1 001

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

© Selvi Anggraini, 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Anggraini
 Tempat/Tanggal Lahir : Kota Garo/ 11 September 1998
 NIM : 11632200542
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Kendala Penerapan Tahfiz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pekanbaru, 11 Agustus 2020
 Yang membuat pernyataan,


Selvi Anggraini
NIM. 11632200542

MOTTO

***Jiada kesabaran kan menjadi penyesalan
Jiada kesuksesan yang diiringi dengan
kepahitan dan perjuangan***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu baginda Rasulullah ﷺ semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Pekan Langga Payung terhadap bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi tolak bala. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Ahmadi Putra Dalimunthe dan Ibunda Khairani yang telah mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Firnanda Putra dan Anis Hartika sebagai adik penulis. keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Kh. Ahmad Mujahidin M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Ibunda Jani Arni, S.Th.i.,M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
 5. Ayahanda Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
 6. Ayahanda Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M. Ag., dan Ayahanda Dr. Husni Thamrin, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
 7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Yayasan SD El-Haqqa Ustad Yani Hamdani yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolahnya dan memberi dukungan terhadap penulis.
 9. Ustad Zakaria S.P selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
 10. Guru Tahfiz SD El-Haqqa yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dan telah meluangkan waktunya saat penulis melakukan penelitian.
 11. Tata Usaha Ummi Dila Ardila yang telah membantu penulis dengan memberikan data-data sekolah yang dibutuhkan penulis dalam penelitian.
 12. Guru dan teman-teman Alumni Ma'had Al-Azhar Bi'ibadillah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
 13. Bapak Hendri dan Ibu Hastuti, serta teman-teman KKN koto Tuo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman kelas IAT'16-E yang telah membantu dan memberi dukungan, semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya.
Aamiin YaRabb al-Aamiin.

Wassalam
Pekanbaru, 11 Agustus 2020
Penulis

Selvi Angraini
NIM. 11632200542

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
LEMBAR ORISINALITAS	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Guna Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kajian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sample Penelitian	26
D. Informan Penelitian	26
E. Subjek dan Objek Penelitian	27
F. Sumber Data	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

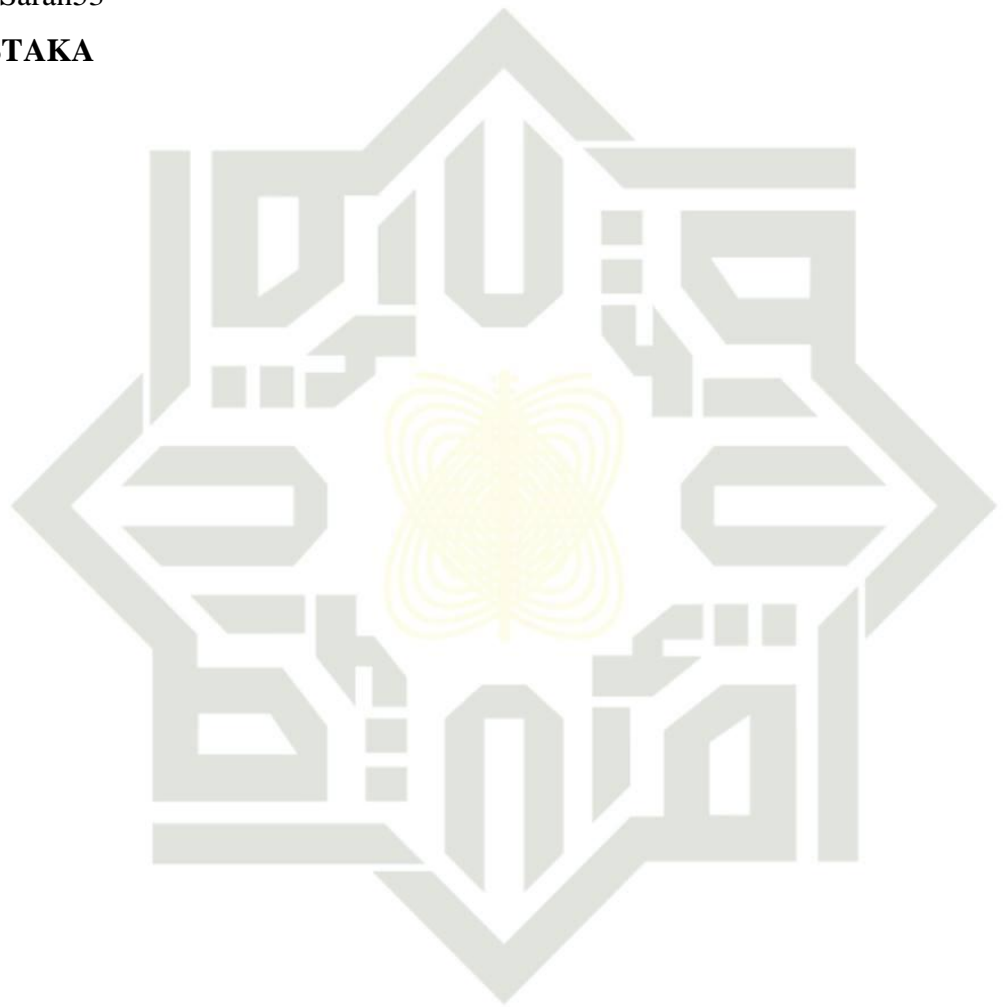
- A. Deskripsi Lokasi Penelitian SD El-Haqqa Qur'anic School 31
- B. Penyajian dan Analisis Data 38

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 53
- B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

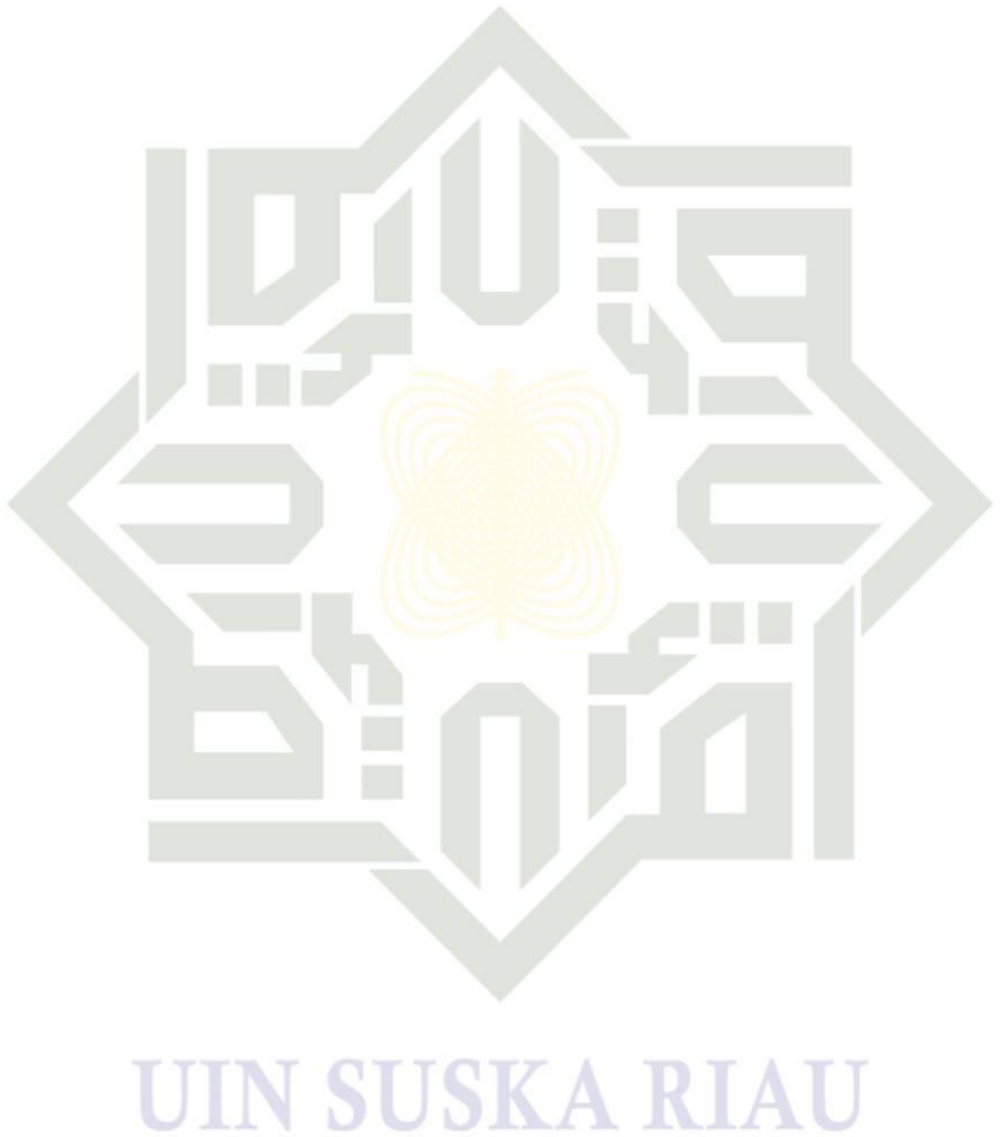
Tabel III.1	Jumlah Sample	26
Tabel III.2	Nama-nama Informan Kunci.....	26
Tabel III.3	Nama-nama Tambahan	27
Tabel IV.1	Jadwal Kegiatan Siswa El-Haqqa Qur'anic School	35
Tabel IV.2	Jadwal Pelajaran Tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School.....	36
Tabel IV.3	Nama Guru Tahfiz Dan Jumlah Hafalan.....	37
Tabel IV.4	Jumlah Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	37
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SD El-Haqqa Qur'anic School.....	38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi SD EL Haqqa	33
Gambar 4.2 El Haqqa Qur'anic School.....	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
- Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla
- Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

- Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi qawlun
- Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_t li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

E. Daftar Singkatan

1. SAW : Shalallahualaihi wasallam
2. SWT : Subhanahu wa ta'ala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul” Kendala Penerapan Tahfiz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya beberapa kendala dalam penerapan tahfiz di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 kendala dalam penerapan tahfiz di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru yaitu berbedanya kualitas hafalan siswa, waktu yang kurang maksimal, rasa malas, tenaga pendidik yang masih terbatas, dan kurangnya peran orangtua. Kendala-kendala inilah yang menjadi penghambat dalam kelancaran penerapan tahfiz di Sekolah Dasar El-Haqqa, sehingga siswa belum mampu mencapai hafalan secara maksimal. Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain: 1) Metode talqin di SD El-Haqqa Quranic School Suka Karya Panam Pekanbaru di terapkan dengan dua versi yaitu dengan al-Qur’an *muqhattha’* dan speaker al-Qur’an. Sedangkan metode talaqqi diterapkan dengan cara siswa dipanggil satu persatu menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru, dan hasil setoran tersebut ditulis pada lembaran buku *muthaba’ah*. 2) Dalam penerapan tahfiz di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School masih terdapat kendala yang masih membatasi pencapaian sasaran, sehingga penerapan tahfiz terhadap siswa El-Haqqa tidak berjalan secara efektif.

Kata kunci: Kendala Penerapan, Metode talqin, talaqqi.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "Obstacles to the Implementation of Tahfiz with the Talqin and Talaqqi Methods at El-Haqqa Qur'anic Elementary School Suka Karya Panam Pekanbaru". This research is motivated by the existence of several supervision of the implementation of tahfiz in El-Haqqa Qur'anic School Elementary School. The type of this research was field research (field research) with qualitative methods. The results of this research show that the implementation in tahfiz at El-Haqqa Qur'anic Elementary School Suka Karya Panam Pekanbaru namely the different quality of students' memorization, less than optimal time, laziness, limited teaching staff, and the role of parents. These constraints are the obstacles in the smooth implementation of tahfiz at El-Haqqa Elementary School, so that students have not been able to achieve memorization optimally. The conclusion of this research are: 1) The Talqin method at SD El-Haqqa Quranic School Suka Karya Panam Pekanbaru is applied in two version, such with al-Qur'an muqhattha 'and al-Qur'an audio. While the talaqqi method is they are called one by one to submit their memorizing to the teacher, and the results of the submission is written in the sheet muthaba'ah book. 2) In the implementation of tahfiz at the El-Haqqa Qur'anic School Elementary School there are still some that limit the target limit, so the implementation of tahfiz on El-Haqqa students does not work effectively.

Keywords: *Obstacles of the implementing tahfiz Talqin method, talaqqi.*

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث العلمي تحت العنوان " المشاكل الظاهرة في حفظ القرآن عن طريق التلقين والتلقي في المدرسة الابتدائية القرآنية الحق في سوكاريا بانام بكانبارو." كُتِبَ هذا البحث العلمي لوجود المشاكل التي تظهر في حفظ القرآن في المدرسة الابتدائية القرآنية الحق. وهذا البحث العلمي بحث تطبيقي بطريق نوعي. والنتيجة من هذا البحث هناك خمس مشاكل في حفظ القرآن في المدرسة الابتدائية القرآنية الحق. وهي: اختلاف قدرة الطلاب في حفظ القرآن، وقلة الوقت، وضعف المهمة، وقلة المعلمين، وعدم تشجيع الوالدين لأولادهم. هذه هي المشاكل التي تمنع الطلاب من إتقان حفظ القرآن في المدرسة الابتدائية القرآنية الحق وجعلت الطلاب لا يُتَمَوْنَ حفظهم. والخلاصة من هذا البحث: ١. طبقت المدرسة الابتدائية القرآنية الحق التلقين بطريقتين: بالقرآن المقطع والصوتي. وأما التلقي فيُطبَّق بمقابلة الطلاب مُعَلِّمِيهِمْ وتسميعهم حفظهم. ٢. توجد المشاكل والموانع التي تمنع وصول هدف الإتقان في المدرسة الابتدائية القرآنية الحق. وهذه المشاكل جعلت حفظ القرآن لا يصل إل غايته.

الكلمات المرشدة: المشاكل، التلقين، التلقي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ân adalah kitab suci yang Allah turunkan dengan cara yang khusus kepada Rasulullah SAW yang akan disampaikan kepada ummatnya, sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia hingga hari kiamat.¹ Karena al-Qur'ân dapat memberi syafa'at bagi yang mengamalkan isi kandungannya. al-Qur'ân merupakan sumber utama bagi ummat Islam, dengan tujuan untuk menyempunakan hukum-hukum Allah dari hukum yang ada dalam kitab sebelumnya.² Sehingga setiap persoalan yang berkaitan dengan agama, pasti berpedoman kepada Al-Qur'ân. Karena segala perkara yang merujuk kepada al-Qur'ân, pasti akan terselesaikan dengan baik.

Allah menjaga keaslian al-Qur'ân dari tangan-tangan yang ingin merusak keaslian Al-Qur'ân sampai hari kiamat.³ Bentuk penjagaan Allah terhadap al-Qur'ân, bukan berarti Allah menjaga secara langsung, melainkan melalui hamba-Nya yang terpilih.⁴ Menghafal al-Qur'ân merupakan suatu ibadah yang mulia, Allah menjanjikan hadiah terindah dengan menjadikan ahli Qur'an sebagai keluarga Allah di bumi, dan memberi mahkota kemuliaan diakhirat kelak.

Menumbuhkan rasa cinta kepada al-Qur'ân, sebaiknya dimulai dari usia anak-anak,⁵ sebab pada usia mereka sangat baik dalam pembentukan memori dan ingatan mereka lebih kuat, sehingga tidak akan mudah lupa Ulama terdahulu, kebanyakan menuntut ilmu sejak usia anak-anak, seperti

¹ Bachrul Ilmi, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 58.

² Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, Cet. 1, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2016), hlm. 94.

³ M. Mas'ud Fathurrahman, *Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*, Cet. 1, (Yogyakarta: Elmatara, Oktober 2012), hlm. 7.

⁴ *Ibid*, hlm. 6.

⁵ Saifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah Diri*, (Bandung: PT Mizan, Maret 2011), hlm. 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Syafi'i, beliau mulai menghafal al-Qur'ân sejak umur tujuh tahun dan mengkhatakamkan al-Qur'ân pada usia sepuluh tahun.⁶

Kendala utama dalam menghafal al-Qur'ân adalah rasa malas, rendahnya kualitas menghafal, dan kurangnya motivasi.⁷ Jika hal tersebut ada pada diri seorang penghafal al-Qur'an, bagaimana bisa seseorang mencapai hafalannya dengan baik. Sifat jenuh dan rasa bosan merupakan fitrah sebagai manusia, namun jika sifat tersebut tidak ada usaha untuk merubanya dan tidak mendapat dukungan dari orang lain, maka ini akan menjadi faktor terbesar dalam proses menghafal, karena banyak atau sedikitnya jumlah hafalan, itu semua tergantung pada tekad yang dimiliki, diakui bahwa setiap orang memiliki kualitas hafalan yang berbeda-beda, ada yang cepat menerima pembelajaran dan ada yang tidak, sehingga hafalan setiap orang juga berbeda-beda.

Menghafal al-Qur'ân dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya *bin-nazr, tahfiz, talaqqi, takrir, talqin, dan tasmi'*.⁸ Diantara beberapa metode tersebut, yang sering diterapkan oleh sekolah-sekolah tahfiz adalah metode talqin dan metode talaqqi.

Metode talqin adalah dimana guru tahfiz mendiktekan ayat yang akan dihafal kepada murid dengan beberapa kali pengulangan, kemudian bacaan tersebut ditirukan oleh murid hingga hafal.⁹ Sedangkan metode talaqqi ialah proses penyeteroran hafalan secara langsung kepada guru, dan bacaan tersebut disimak dan dibenarkan langsung oleh guru apabila terdapat kesalahan dalam membacanya.¹⁰ Salah satu kelemahan dari metode ini adalah tidak bisa

⁶ Iwan Januar, *Surga Juga Buat Para Remaja Lho*, Cet. 1, (Jakarta : Gema Insani, 2003), hlm. 112.

⁷ Eko Aristanto, *Taud Tabungan Akhirat Perspektif Kuttub Rumah Qur'an*, Cet. 1, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 16-17.

⁸ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Cet. 1, (Jakarta : Gema Insani 2008), hlm. 48-58.

⁹ Salafuddin, *Ngaji Metal Metode Talqin*, Cet. 1, (Jakarta Selatan: Wali Pustaka 2018), hlm. 142.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dengan murid yang berjumlah banyak, karena hal ini mengakibatkan kurang efektifnya metode ini.¹¹

Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode ini kepada siswanya, dan menjadi rutinitas setiap hari. Penerapan metode ini sudah dimulai sejak berdirinya sekolah pada tahun 2015. Dimana sekolah ini masih memiliki 4 orang tenaga pendidik dalam pembelajaran tahfiz dengan jumlah siswa sebanyak 74 orang yang terdiri dari 5 kelas, dan sekolah menargetkan menambah hafalan dalam sehari sebanyak tiga baris.¹²

Namun dalam penerapan metode tersebut masih belum menunjukkan hasil yang maksimal, jumlah siswa yang mampu mencapai target sesuai kurikulum di setiap kelas hanya 3 sampai 5 orang, sementara jumlah dalam satu kelas berkisar sebanyak 9 hingga 19 orang siswa. Dapat dipahami bahwa pembelajaran tahfiz di SD El-Haqqa Qur'anic School belum mendapatkan hasil yang maksimal, walaupun kenyataannya El-Haqqa telah menggunakan metode sebagai penunjang pada tahfiz Qur'an.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat suksesnya penerapan metode talqin dan talaqqi di SD El-Haqqa, salah satu kendala yang sering didapatkan yaitu kualitas hafalan siswa, kemudian waktu yang kurang maksimal, tenaga pendidik yang masih terbatas, rasa malas, dan kurangnya peran dari orangtua. Maka dengan demikian terdapat kendala-kendala yang menjadi alasan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kendala penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi, kemudian hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“KENDALA PENERAPAN TAHFIZ DENGAN METODE TALQIN DAN TALAQQI DI SEKOLAH DASAR EL-HAQQA QUR'ANIC SCHOOL SUKA KARYA PANAM PEKANBARU”**.

¹¹ Cucu Susanti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal, Tunas Siliwangi: PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 14.

¹² Wawancara dengan Ustadz Zakaria di SD El-Haqqa Qur'anic School, Suka Karya, 16 Desember 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Talqin adalah dimana guru mencontohkan bacaan ayat al-Qur’ân kemudian diikuti oleh murid dengan beberapa kali pengulangan.¹³
2. Talaqqi adalah menyetorkan hafalan kepada guru tahfiz secara langsung dengan tujuan agar guru dapat mengoreksi secara langsung bacaan tajwid dan *makharijul* huruf.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Tekad yang kuat merupakan faktor utama dalam menghafal al-Qur’ân, namun kebanyakan siswa masih banyak bermain dan bermalas-malasan, sehingga kurang semangat untuk menghafal al-Qur’ân.
- b. Orangtua merupakan peran yang paling penting untuk keberhasilan anaknya di sekolah, jika orangtua tidak membimbing hafalan anak dengan baik di rumah, maka tipis kemungkinan anak untuk mencapai target yang telah ditetapkan sekolah.
- c. Dengan waktu yang kurang maksimal dan SDM yang masih terbatas, akan menjadikan penerapan pembelajaran tahfiz tidak maksimal.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, maka penulis akan membatasi permasalahan penelitian ini pada kendala penerapan tahfiz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru ?
- b. Bagaimana kendala penerapan tahfiz Al-Qur’an di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur’anic School Suka Karya Panam Pekanbaru ?

¹³ Salafuddin, *Ngaji*, hlm. 142.

¹⁴ Sa’dullah, *Cara Cepat*, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Guna Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Pekanbaru?
- b. Mengetahui kendala penerapan tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Pekanbaru ?

2. Guna Penelitian

a. Guna praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan metode talqin dan talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi.

3) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dan wawasan untuk jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menghafal Al-Qur'an.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi atas kelemahan yang ada.

b. Guna Teoritis

- 1) Menambah sumber pengetahuan mengenai penerapan metode talqin dan talaqqi.
- 2) Menambah informasi bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya tentang metode talqin dan talaqqi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Dan terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang membahas mengenai metode talqin, metode talaqqi, faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur’ân, ruang lingkup menghafal al-Qur’ân dan tinjauan relevan.

BAB III: Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini berisi tentang penyajian dan analisa data yang berisi tentang gambaran umum SD El-Haqqa dan penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi,serta kendala penerapan tahfiz di SD El-Haqqa Qur’anic School.

BAB V: Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Metode Talqin

Talqin merupakan bentuk masdar dari kata *laqqana-yulqinu-talqinan* yang berarti mencontohkan untuk ditirukan. Metode talqin adalah dimana guru tahfiz mendiktekan atau membacakan ayat yang akan dihafal dengan beberapa kali pengulangan dan bacaan tersebut ditirukan oleh murid hingga hafal.¹⁵ Menurut Yusuf talqin ialah menyampaikan materi disertai latihan berulang-ulang secara interatif hingga pelajaran paham.¹⁶ Menurut Yanuar metode talqin adalah metode belajar dengan memberikan contoh yang dimulai dengan memperdengarkan hafalan al-Qur'ân kepada murid, kemudian murid diminta untuk memperdengarkan atau mengulangi bacaan tersebut dan dilakukan secara berulang-ulang.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode talqin adalah proses mencontohkan hafalan kepada murid, kemudian murid menirukan bacaan dari guru. Sehingga dapat dipahami metode talqin adalah menyampaikan bacaan al-Qur'ân kepada murid, sembari murid menyimak bacaan guru dengan seksama, kemudian menirukan persis seperti bacaan guru. Orang yang mendiktekan bacaan disebut dengan *mulaqqin*, sedangkan yang menirukan bacaan disebut *mulaqqan*.¹⁸

Metode talqin merupakan metode yang sudah ada sejak Rasulullah SAW menerima wahyu dari Allah melalui malaikat Jibril. Metode ini merupakan metode yang pertama dalam pengajaran al-Qur'ân, bahkan metode ini sudah ada sebelum adanya ilmu mengenai pengajaran baca tulis

¹⁵ Salafuddin, *Ngaji*, hlm. 142.

¹⁶ Yusuf Hanafi, Nurul Murtadhi, dkk, *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*, Cet.1, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, November 2019), hlm. 11.

¹⁷ Yanuar Arifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, Cet 1, (Yogyakarta: IRiSoD, 2007), hlm. 132.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'ân.¹⁹ Dimana pada saat Jibril menyampaikan wahyu kepada beliau, Rasulullah SAW diam sambil menyimak kemudian mengikuti bacaan apa yang disampaikan Jibril kepadanya.

Disebutkan dalam riwayat Imam Bukhari dan Muslim pada kitab lain, "Ibnu Abbas berkata: *"Bahwa disaat Rasulullah SAW menerima wahyu beliau bahkan sampai tergesa-gesa menggerak-gerakkan bibirnya dan lidahnya untuk mengikuti bacaan yang disampaikan Jibril kepadanya karena ingin segera menghafalnya, khawatir wahyu itu lepas (hilang) dari hafalannya, karena beliau menduga bahwa hafalan itu menggunakan kecerdasannya."*²⁰

Begitulah kondisi Rasulullah disaat menerima wahyu, beliau saat itu mengalami kondisi yang sangat berat. Disaat itu juga Allah menurunkan firman-Nya :

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا

"Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur'an karena ingin cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kami lah mengumpulkannya dan membuatmu pandai membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaan itu."(QS. Al-Qiyamah: 16-18).²¹

Mengenai ayat diatas, Syaikh Ahmad Syakir menafsirkan dalam kitabnya *Tafsir Ibnu Katsir* :

Ini adalah bentuk pengajaran dari Allah ﷻ untuk Rasul-Nya SAW, tentang bagaimana cara menerima wahyu dari malaikat. Karena beliau tergesa-gesa untuk mengambilnya dan mendahului bacaan malaikat dengan maksud segera mendapatkannya, sehingga Allah memerintahkan beliau agar mendengarkan dengan baik ketika ada malaikat menemuinya, Allah menjamin untuknya sehingga dihafal dengan baik di dalam dada beliau, memudahkan bagi beliau untuk menunaikannya sesuai dengan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 143.

²⁰ *Ibid*, hlm. 137.

²¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim*, (Surabaya : Halim, 2013), hlm. 577.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan, kemudian menerangkan, menjelaskan, dan rincikannya. Jadi, cara *pertama* adalah pengumpulan di dada beliau, *kedua* pembacaannya, *ketiga* penjelasan dan penerangan maknanya, Oleh karena itu, Allah ﷻ berfirman, ”janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat menguasainya” yakni untuk membaca Al-Qur’an.²² Allah juga berfirman dalam QS. Thaha: 114 :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

“Maha tinggi Allah aja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu. Katakanlah, “Ya Rabbi, tambahkanlah ilmu kepadaku.”²³

Imam al-Qurthubi menjelaskan dalam kitab tafsirnya *Al-Qhurtubi* bahwa “Amir Asy-Sya’bi berkata,”Rasulullah tergesa-gesa membaca al-Qur’an apabila Al-Qur’an itu turun kepada beliau, karena kecintaan beliau kepadanya dan begitu nyamannya di lisan beliau. Lalu, hal ini dilarang sampai al-Qur’an terkumpul, sebab sebagiannya masih terikat dengan sebagian lainnya.” Ada juga yang mengatakan bahwa apabila turun wahyu kepada Rasulullah SAW, beliau pun segera menggerakkan lidahnya bersamaan dengan penyampaian wahyu tersebut, karena takut lupa. Maka turunlah firman Allah ﷻ *“Dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu.”*²⁴

Dari dua pendapat ulama tafsir diatas, dapat disimpulkan bahwa saat Rasulullah SAW menerima wahyu sangat tergesa-gesa, dalam kitab *Tafsir Ibnu Katsir* dijelaskan karena beliau ingin segera menghafal wahyu

²² Ahmad Syakir, *Mukhtashar Ibnu Katsir*, Jilid 6, (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), hlm.

²³ *Ibid*, hlm. 320.

²⁴ Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid 19, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterima dari malaikat Jibril, sedangkan Imam al-Qurthubi berpendapat, karena bukti kecintaannya terhadap Al-Qur'an.

2. Pengertian Metode Talaqqi

Talaqqi berasal dari kata “*laqia* yang bermakna berjumpa atau bertemu, sedangkan *talaqqi-talaqo* yang berarti pertemuan, menemui atau menjumpai.” Menurut Abdussalam Mulqi Al-Majidi metode *talaqqi* merupakan belajar ilmu secara langsung kepada ahlinya.²⁵ Menurut Mubarak metode talaqqi ialah memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru.²⁶ Menurut Sa'dullah metode *talaqqi* adalah menyetorkan hafalan kepada guru tahfiz secara langsung dengan tujuan agar guru dapat mengoreksi secara langsung bacaan tajwid dan *makharijul* huruf.²⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi adalah dimana murid menyetorkan hafalan dengan kondisi saling berhadapan, sementara guru mendengarkan dan menyimak serta membenarkan bacaan murid apabila terdapat kesalahan. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pemula dan anak-anak, sebab tujuan mempelajari metode ini adalah agar guru dapat mempraktekkan secara langsung bacaan yang benar, dengan begitu murid dapat mempraktekkan bacaan ayat sesuai dengan kaidah tajwid.

Metode talaqqi sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabat, bahkan Rasulullah SAW memerintahkan para sahabat untuk belajar al-Qur'an kepada orang yang memiliki bacaan yang benar dan bagus. Saat menerima wahyu, beliau dalam keadaan diam, setelah Jibril pergi, beliau membacakan kembali apa yang telah Jibril sampaikan, kemudian beliau menyampaikan dan mengajarkan wahyu yang telah

²⁵ Abdussalam, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*, Cet 1, (Iskandaria : Darul Falah, 2008), hlm. 21.

²⁶ Imam Mubarak, *Buku Pintar Hafalan Bacaan Sholat Plus Do'a Harian*, Cet 1, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 191.

²⁷ Sa'dullah, *Cara Cepat*, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima kepada para sahabat. Selanjutnya, sahabat menyampaikan kepada tabi', tabi' tabi'in, dan generasi selanjutnya.

Metode talaqqi tersebut meliputi dari segi penyampaian, pengajaran, dan penerimaan al-Qur'ân.²⁸ Metode ini diaplikasikan mulai dari generasi para sahabat.²⁹ Rasulullah SAW mengajarkan bacaan al-Qur'ân kepada sahabat dengan cara mereka menyimak dan memperhatikan bacaan Rasulullah SAW, kemudian menghafalnya, selanjutnya mereka membacakan kepada Rasulullah SAW apa yang telah mereka dengar dan yang telah dihafal dari beliau. Hal ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dari hafalan para sahabat.³⁰ Proses penyampaian ini diceritakan dalam hadis, sebagaimana yang disebutkan oleh Imam Bukhari dari sahabat Umar bin Khattab :³¹

Hadis yang diriwayatkan oleh A'immah sittah, dalam riwayat Bukhari, Umar bin Khattab berkata:

"Pada suatu hari ketika rasulullah masih hidup, aku pernah mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surah Al-Furqan, aku dengarkan dengan seksama ayat-ayat yang dibacanya, namun tiba-tiba ayat tersebut dengan apa yang pernah aku dengar dari Rasulullah, sehingga hampir saja aku pegang kepalanya ketika ia sedang sholat, maka aku tunggu ia sampai mengucapkan salam, setelah itu aku tarik bajunya dan terangkat keleher seraya berkata, "siapa yang mengajarkan bacaan surat itu kepadamu ? "

Ia pun menjawab, "Rasulullah yang mengajari bacaan surat seperti itu kepadaku", aku katakana kepadanya, "Engkau berdusta! Rasulullah tidak membacakan seperti yang telah engkau baca. Kemudian Hisyam bin Hakim aku bawa hadapan Rasulullah, aku berkata, "Wahai Rasulullah aku telah mendengar sahabatku ini membacakan surat Al-Furqan dengan bacaan huruf yang berbeda yang engkau ajarkan kepadaku. Rasulullah pun menjawab, " Umar lepaskan ia, kemudian beliau memerintahkan Hisyam untuk membaca surat Al-Furqan sebagaimana yang ia bacakan tadi, Rasulullah menjawab, "seperti itulah surat itu diturunkan, kemudian beliau juga memerintahkan Umar untuk membacakan surat Al-Furqan, maka rasulullah pun menjawab, " seperti itulah surat itu diturunkan."³²

²⁸ *Ibid*, hlm. 16.

²⁹ Abas Mansur Tamam, *Islamic Wordlview Paradigma Intelektual Muslim*, Cet.2, (Jakarta Timur: Spirit Media Press, 2017), hlm. 26.

³⁰ *Ibid*, hlm. 17.

³¹ *Ibid*, hlm. 18.

³² *Ibid*, hlm. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian beliau bersabda: Sesungguhnya Al-Qur'an itu diturunkan tujuh huruf, maka pilihlah bacaan yang paling mudah darinya. (HR. Bukhari)³³

Dari riwayat diatas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW mengajarkan Umar bin Khattab dan Hisyam bin Hakim surat Al-Furqan tanpa ada beda dari bacaan keduanya sehingga keduanya hafal surat tersebut. Buktinya bahwa disaat Hisyam bin Hakim membacakan dihadapan Rasulullah SAW tidak berbeda dengan apa yang dibacakan Umar bin Khattab pertama kali dihadapan Rasulullah SAW.

Pada awal abad kedua yaitu pada masa *tabi'in dan tabi' tabi'* mereka sudah mengenal al-Qur'an secara utuh dalam bentuk mushaf. Beda halnya pada masa sahabat, mereka lahir bersamaan dengan turunnya al-Qur'an, bahkan dari sebagian sahabat ada yang sudah lahir sebelum turunnya al-Qur'an dan banyak dari para sahabat yang meninggal sebelum selesainya al-Qur'an diturun dengan sempurna.³⁴ Pada saat itu, sudah banyak dari kalangan anak-anak yang berusia tujuh tahun sudah dapat mengkhatakamkan hafalan al-Qur'an, salah satu dari mereka yang telah menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz adalah Imam Syafi'i.³⁵

3. Strategi Pelaksanaan Metode Talqin dan Talaqqi

a. Talqin

Menurut salafuddin ada beberapa langkah dalam pelaksanaan metode talqin, diantaranya :

- 1) Jika panjang, satu ayat bisa dipenggal menjadi beberapa penggalan.
- 2) Tujuh pengulangan setiap penggalan.
- 3) Ayat menjadi satu hafalan dan mengulanginya sebanyak tujuh kali.
- 4) Kalimat yang dipenggal utuh dan memiliki kesatuan makna.
- 5) Membaca penggalan dengan harakat apa adanya.
- 6) dibaca tanpa lagu.
- 7) Memperhatikan kesamaan kata dalam ayat.³⁶

³³ *Ibid.* hlm. 35.

³⁴ . Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Cet 1, (Jakarta Selatan: Nostra Books, Desember 2013) hlm. 82.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan talqin dilakukan dengan cara guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal dan murid dalam keadaan menyimak, setelah selesai guru membacakan ayat, murid menirukan bacaan ayat persis seperti yang dibacakan guru, bacaan ayat tersebut diulang dengan beberapa kali pengulangan hingga murid benar-benar menguasai, setelah itu, maka lanjut ke ayat berikutnya.

b. Talaqqi

Dari penjelasan tentang pengertian dan sejarah metode ini, dapat diketahui bahwa penerapan metode ini berupa proses menyetorkan ayat secara langsung kepada guru, dimana guru dalam kondisi menyimak bacaan tajwid dan *makharijul* hurufnya, kemudian apabila terdapat kesalahan dalam bacaan, guru membenarkan secara langsung.

4. Faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an

Ada dua faktor yang sangat mempengaruhi hafalan dalam belajar, antara lain :

a. Faktor Internal

Dalam hal ini yang menjadi faktor internal dalam menghafal adalah:

1) Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, berupa kekuatan fisik dan jasmani. Apabila kekuatan fisik siswa baik, maka akan semangat dalam menghafal, karena fisik seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.

2) Faktor Psikologis

Mental merupakan bagian dari faktor psikologis seseorang, karena dengan sifat percaya diri, seseorang akan lebih tekun dan giat dalam belajar, seperti keberanian siswa bertanya kepada guru. Faktor psikologis meliputi: kecerdasan, kemauan, bakat, daya ingat, konsentrasi pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

Yang menjadi peran penting juga dalam menghafal adalah dari lingkungan sosial siswa terhadap guru dan teman di sekolah.³⁷ Faktor dari lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap jiwa dan akhlaknya seseorang. Saat lingkungannya baik dan berteman dengan yang rajin dalam menghafal al-qur'an, tentunya akan menjadi pendukung dan penunjang anak untuk menghafal qur'an, sebaliknya jika lingkungan anak terutama teman dekatnya yang kurang baik, justru akan mengganggu proses menghafalnya.³⁸

Niat juga termasuk hal dalam mempengaruhi hafalan, karena setiap sesuatu yang dikerjakan harus diawali dengan niat yang baik, agar mencapai hasil yang baik pula, terlebih lagi dalam menghafal al-Qur'an niat harus semata-mata karena Allah dan mengharap pahala dari-Nya, agar dipermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, motivasi dari diri sendiri maupun dari keluarga juga merupakan bagian penting yang sangat memengaruhi dalam proses belajar, karena lumrahnya manusia pasti memiliki titik jenuh, disinilah perlunya motivasi dari orang lain terlebih dari diri sendiri untuk mengembalikan semangat dalam menggapai hasil yang ingin dicapai.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafal al-Qur'an, yaitu:

a. Persiapan yang matang

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menghafal, seseorang harus memiliki tekad yang besar, seperti membenarkan bacaan dan makharijul huruf.

b. Motivasi

Selain persiapan secara matang, motivasi juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi hafalan, dengan adanya motivasi dari diri

³⁷ Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. 13, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 172.

³⁸ Afir Farnawi, *Psikologi Belajar*, Cet. 1, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), hlm. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan keluarga, menghafal al-Qur'ân tidak akan mudah berputus asa.

c. Waktu

Agar tercapai target hafalan yang maksimal, seharusnya menghafal al-Qur'ân dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

d. Tempat

Tempat yang tenang dan nyaman, akan lebih memudahkan seseorang dalam menghafal al-Qur'ân, dibandingkan dengan tempat yang bising dan kumuh.

e. Usia

Usia juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menghafal al-Qur'ân. Usia yang paling baik untuk menghafal al-Qur'ân adalah usia dini sebab pada usia mereka itu adalah masa dimana mereka keingintahuan nya kuat dan cepat menangkap atau menyaring setiap hal-hal baru yang mereka dengar.³⁹

Sedangkan yang menjadi penghambat dalam menghafal al-Qur'ân adalah, sebagai berikut:

a. Kemaksiatan

Orang yang sering melakukan perbuatan maksiat akan menjadi salah satu faktor ia dalam menghafal al-Qur'ân kecuali dengan ia bertaubat dan meluruskan niatnya kembali semata-mata karena Allah.

b. Kurang minat dan bakat

Sifat malas seseorang dalam menghafal al-Qur'ân, merupakan faktor yang sangat menghambat dalam proses menghafal.

c. Kurang motivasi

Kurangnya motivasi dari diri sendiri dan keluarga serta orang-orang terdekat, menyebabkan rendahnya semangat seseorang untuk mencapai hafalan yang baik.

³⁹ *Ibid.* Eko Aristanto, *Taud Tabungan Akhirat*, hlm. 14-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Rendahnya kualitas menghafal

Lemahnya daya ingat seseorang, akan menjadi penghambat dalam menyelesaikan hafalan tepat waktu. karena dengan lemahnya daya ingatan, maka akan mudah lupa untuk mengingat kembali hafalan yang sudah dihafal.⁴⁰

- e. Durhaka kepada kedua orangtua

Seperti yang sudah kita ketahui, ridha Allah tergantung kepada ridhanya orangtua, jadi jika seorang penghafal al-Qur'an durhaka kepada kedua orangtuanya, bisa dipastikan salah satu penghambat dia dalam menghafal al-Qur'an adalah karena dia durhaka terhadap orangtuanya. Bagaimana Allah akan meridhainya sedangkan hati kedua orangtuanya ia sakiti.

6. Ruang Lingkup Dalam Menghafal Al-Qur'an

a. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an yang Allah turunkan bukan hanya untuk sekedar dibaca dan dihafal, namun sangat banyak keutamaan bagi mereka yang benar-benar mempelajarinya serta menghafalnya, keutamaan dalam menghafal al-Qur'an, antara lain:

- 1) Penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah di bumi.

Sungguh mulianya seorang penghafal al-Qur'an sehingga mereka dijadikan sebagai keluarga Allah di bumi ini. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

إن لله أهلين من الناس قيل : من هم يا رسول الله ؟ قال : أهل القرآن هم أهل الله، وخاصته

“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia. Ada yang bertanya, 'Siapakah mereka wahai Rasulullah?' beliau menjawab, 'ahlu Qur'an. Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang istimewa.'”⁴¹

⁴⁰ Ibid. Eko Aristanto, *Taud Tabungan Akhirat*, hlm. 16-17.

⁴¹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, jilid 1, Bab mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya, No. 215, (Kairo: Darul Hadis, 1998), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Orang yang terbaik diantara manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an serta mengajarkannya, hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW:

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله ﷺ قال : خيركم من تعلم القرآن و علمه⁴²

- 3) Al-Qur'an akan menjadi syafa'at di akhirat kelak.

قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ⁴³

“Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Qur'an itu pada hari kiamat akan memberikan syafa'at kepada pembacanya.”

- 4) Mendapat tingkatan yang tertinggi di syurga

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ

“Akan dikatakan pada hari kiamat nanti kepada *shahibul Qur'an*, bacalah dan naikah ketinggian yang lebih tinggi di syurga. Bacalah secara tartil sebagaimana kamu membacanya secara tartil ketika di dunia. Karena sesungguhnya kedudukanmu pada ayat yang terakhir kamu baca.”⁴⁴

- 5) Setiap urusannya akan di permudah.
- 6) Dijauhkan dari siksa kubur
- 7) Mendapat penghormatan dari manusia
- 8) Dapat memberi syafa'at kepada orang-orang yang dicintai
- 9) Hatinya terbebas dari siksa Allah.

b. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

- 1) Niat yang ikhlas semata-mata karena Allah.

Dalam menghafal al-Qur'ân, seseorang haruslah meniatkan semata-mata karena Allah, sebab ha itu akan mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

⁴² *Ibid*, hlm. 173.

⁴³ Abu Husain Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim*, jilid 2, Bab Faedah membaca Al-Qur'an dan surah Al-Baqarah, No. 1910, (Beirut: Dar al-Fikr, 1998), hlm. 197.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengamalkan ayat yang sudah dihafal

Sebaiknya sebagai penghafal al-Qur'ân mengamalkan ayat yang sudah dihafal, karena ia sudah mengetahui apa yang Allah perintahkan dan apa saja yang Allah larang.

Umar bin Khattab, setelah ia menghafalkan ayat al-Qur'ân, beliau langsung mengamalkan ayat tersebut.⁴⁵

- 3) Menyetorkan hafalan kepada seorang guru

Menyetorkan hafalan kepada seorang guru yang baik dalam bacaan dan hafalannya. Hal ini bertujuan agar ayat yang dihafalkan dapat dikoreksi bacaannya secara langsung oleh guru tahfiz.

- 4) Istiqamah

Hal ini sangat penting bagi seorang penghafal al-Qur'ân, karena apabila seorang penghafal al-Qur'ân tidak istiqomah dalam menambah dan muraja'ah hafalannya, pasti tekad untuk menjadi penghafal al-Qur'ân tidak akan tercapai.

- 5) Berkhlak Terpuji

Sebagai seorang penghafal al-Qur'ân, bukan hanya sekedar menghafalkan ayat atau surah saja, melainkan akhlak juga harus mengikut pada akhlak al-Qur'ân.⁴⁶

c. Metode-metode Menghafal al-Qur'an

Metode menghafal al-Qur'ân adalah memilih cara atau sarana agar hafalan tercapai sesuai yang diinginkan. Karena menghafal al-Qur'ân itu tidak mudah, maka dari itu perlu memilih metode tersendiri dan lebih tepat sehingga dapat membantu kita selama proses menghafal. Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'ân itu banyak, diterapkan sesuai dengan kemampuan penghafal. Menurut Sa'dullah dalam bukunya “9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an, beliau menyebutkan beberapa metode dalam menghafal al-Qur'ân :

⁴⁵ Muhammad Yusuf, *What Is Next*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 25-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Bin-Nazr*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'ân yang dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'ân secara berulang-ulang. Proses *bin-nazr* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Agar metode tahfiz ini berjalan seperti yang diharapkan, maka selama proses ini berlangsung para hafiz al-Qur'ân harus mempelajari makna dari ayat-ayat yang dihafalnya.
- 3) *Tahfiz*, yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'ân yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazr* tersebut. Caranya dengan apabila ayat yang baru sudah benar-benar hafal, maka ayat yang sebelumnya juga diulang dari awal sampai benar-benar hafal agar tidak ada kesalahan dalam bacaannya disaat melanjutkan hafalan keayat berikutnya.
- 4) *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan baru kepada seorang penghafal al-Qur'ân.
- 5) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal kepada guru tahfiz, dengan tujuan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain memperdengarkan bacaannya kepada guru secara langsung, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud agar hafalan nya tidak mudah lupa.
- 6) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik perseorangan maupun kepada jama'ah dengan tujuan agar penghafal al-Qur'ân dapat mengetahui kekeliruannya dalam menghafal, baik dari segi tajwid maupun makhorijul hurufnya dengan begitu penghafal al-Qur'ân akan lebih berkonsentrasi dalam menghafal.⁴⁷

Dari pendapat Sa'dullah diatas dapat disimpulkan bahwa ada 5 metode yang dapat digunakan dalam menghafal al-Qur'ân, yaitu : *Bin-Nazr, Tahfiz, Talaqqi, Takrir*.

d. Adab Pengajar al-Qur'an

Menjadi seorang guru penghafal al-Qur'ân, harus memiliki adab-ada yang mulia, menurut Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi ada beberapa adab sebagai seorang pengajar Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Mengharap ridha Allah semata
- 2) Tidak mengharap hasil duniawi

Sebagai guru atau pengajar al-Qur'ân, dalam mengajar selain mengharap pahala dari Allah. Allah juga telah menjamin kemurahan rezkinya

⁴⁷ *Ibid*, Sa'dullah, 9 *Cara Cepat*, hlm. 48-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menghiasi dengan akhlak yang terpuji

Menjadi seorang guru tahfiz, bukan hanya sekedar mengajarkan hafalan al-Qur'ân saja, melainkan juga harus mengajari akhlak yang sesuai dengan akhlaknya al-Qur'ân. Tentunya semua itu akan tercapai apabila dimulai dari guru.

4) Menasehati murid

Sebagai manusia yang tak luput dari dosa dan kesalahan, seorang penghafal al-Qur'ân pasti melakukan kesalahan juga. Disinilah peran guru saat muridnya melakukan kesalahan, maka nasehatilah murid tersebut dengan lemah lembut dan dengan bahasa yang mudah untuk ia terima.

5) Mengindari sifat sombong

Karena guru adalah salah satu orang yang harus menjadi contoh akhlak yang terpuji, maka dengan hafalan dan ilmu yang ia punya seorang guru harus memiliki sifat yang rendah hati agar disaat ia mengajarkan ilmu kepada muridnya, ia tidak akan merasa sombong terhadap ilmu yang ia miliki.⁴⁸

e. Adab orang yang mempelajari Al-Qur'ân

Sebagai penuntut ilmu, terutamanya sebagai seorang yang akan menjadi hafiz al-Qur'ân, seseorang harus mengetahui apa saja adab-adab nya dalam menghafal al-Qur'ân. Berikut beberapa adab-adab dalam menghafal al-Qur'ân :

- 1) Niat semata-mata karena Allah
- 2) Tidak menjadikan hafalan al-Qur'ân sebagai mata pencarian.
- 3) Membiasakan qiro'an malam
- 4) Sering untuk muroja'ah hafalan

Sudah menjadi sebuah kewajiban untuk seorang penghafal Al-Qur'an bahwa harus selalu mengulang-ulang hafalan yang

⁴⁸ Zakaria Yahya, *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'ani*, (Sukoharjo: Maktabah Ibnu Abbas, 2005), hlm. 24-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah dihafalnya agar hafalan tersebut tetap kuat dan tidak mudah lupa.⁴⁹

f. Adab-adab dalam Menghafal Al-Qur’ân

Sebagai penghafal al-Qur’ân, seseorang harus mengetahui apa saja adab-adab dalam menghafal al-Qur’ân, diantaranya:

1) Niat yang ikhlas

Imam An-Nawawi berkata, *”Maka pertama kali yang diperintahkan kepada seorang pembaca al-Qur’ân adalah ikhlas ketika membacanya, dan hanya mengharap pahala dari Allah.”*⁵⁰

2) Dalam keadaan berwudu’

3) Bertayamum jika tidak mendapat air

4) Menghadap Kiblat

5) Memulai qiro’ah dengan bacaan ta’awudz

6) Membiasakan mengawali ayat dengan bacaan basmallah

7) Mentadabburi ayat

8) Membaca dengan tidak terburu-buru

9) Membiasakan bersiwak sebelum membaca al-Qur’ân

10) Sering mengulang-ngulang hafalan (muroja’ah).⁵¹

Agar hafalan al-Qur’ân seseorang tidak mudah lupa yaitu dengan cara mengulang-ulang hafalannya (muroja’ah) setiap hari karena dengan muraja’ah hafalan yang dimiliki akan kuat dan tidak mudah lupa.

Nabi Muhammad SAW juga sangat menganjurkan untuk selalu muraja’ah hafalan yang ada. Sebagaimana dalam sabda beliau:

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

“Sesungguhnya perumpamaan shahib Al-Qur’an seperti pemilik unta yang bertali kekang. Jika ia terus-menerus menjaganya

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 166-178.

⁵⁰ Fuad, *Ringkasan Kitab Adab*, Cet. 2, (Jakarta: PT Darul Falah, 2008), hlm. 2.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mengikatnya) ia menahannya dan jika ia melepaskannya maka ia akan pergi.⁵²

Dari hadis diatas menjelaskan bahwa menghafal al-Qur'ân ibarat mengembala unta, jika sering untuk mengulang-ngulangnya, maka hafalan yang dimiliki akan kuat, sebaliknya jika hafalan tidak dimuroja'ah, maka hafalan tersebut akan mudah lupa.

B. Kajian Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Jurnal oleh Rahmandika Priasandi yang berjudul “Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020”. Dalam Jurnal tersebut, penulis menjelaskan bahwa guru tahfiz di SDIT Al-Qolam menggunakan metode Jibril, dimana metode Jibril merupakan nama lain dari metode talqin. Menurut guru tahfiz, metode ini sangat membantu siswa SDIT dalam menghafal al-Qur'ân, yang mana anak-anak masih tahap awal belajar al-Qur'ân. Pada pelaksanaan metode Jibril dimulai dengan mentalqinkan bacaan al-Qur'ân oleh guru kepada siswa dengan cara guru membacakan satu ayat secara tartil kemudian siswa menirukan.⁵³

Kedua, Jurnal oleh Iswandi yang berjudul “ Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR.H. Abdullah Ahmad PGAI Padang.” Dalam jurnal ini, penulis meneliti tentang penerapan metode jibril, yang mana metode jibril merupakan metode ng dilatarbelakangi oleh perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang terdiri dari dua teknik yaitu talqin-taqlid. Tujuan sekolah memilih metode ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga anak-anak gemar membaca al-Qur'ân. Adapun pelaksanaan metode Jibril di sekolah ini yaitu

⁵² *Ibid*, hlm. 190.

⁵³ Rahmandika Priasandi, Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal*, Bogor: STAI Al-Hidayah Bogor, Vol. 2, No. 1B, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan para siswa menirukan apa yang sudah dibacakan oleh guru.⁵⁴

Ketiga. Jurnal oleh Aida Hidayah yang berjudul “*Metode Tahfiz Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)*” Dalam jurnal ini, peneliti mengulas tentang berbagai metode tahfiz, untuk mempermudah anak usia dini dalam menghafal al-Qur'an, dengan mengkaji buku tentang metode tahfiz yang mengguncangkan dunia. Dalam buku tersebut, memaparkan tentang beberapa macam metode dalam menghafal al-Qur'an yaitu metode *talqin*, mendengarkan rekaman, metode gerakan, dan isyarat, metode membaca ayat yang akan dihafal, metode menghafal dengan merekam suara sang guru dan anak, dan metode memperdengarkan rekaman bacaan ayat al-Qur'an dari guru dan anak sebayanya.⁵⁵

Keempat, Jurnal oleh Cucu Susanti yang berjudul “*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*” Dalam Jurnal tersebut, peneliti mengkaji tentang hafalan juz 30 dengan metode *talaqqi*, dimana metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini.⁵⁶

Kelima, Jurnal oleh Indah Nur Amaliah yang berjudul “*Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*” penulis menjelaskan bahwa pelaksanaan program tahfiz dengan menggunakan metode talaqqi di sekolah ini meliputi kegiatan halaqah, tilawah al-Qur'an, matrikulasi tahfiz al-Qur'an, dan muraja'ah yang dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan hari kamis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz al-

⁵⁴ Iswandi, Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR.H. Abdullah Ahmad PGAI Padang, *Jurnal*, Malang: UIN Malang, Vol. 3, No. 2, 2018.

⁵⁵ Aida Hidayah, “Metode Tahfiz Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)”, *Jurnal*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Vol. 18, No. 1, 2017.

⁵⁶ Cucu Susanti, Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Jurnal*, Tunas Siliwangi: PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 1, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'ân memberi pengaruh terhadap pola pikir siswa yang tidak banyak melanjutkan sekolahnya ke sekolah Negeri atau umum.⁵⁷

Keenam, Jurnal oleh Abdul Qawi yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara*” Penulis memilih metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'ân Hadis, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode talaqqi dalam meningkatkan hasil belajar terlihat efektif.⁵⁸

Ketujuh, Jurnal oleh Imam Mashud yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018*” Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang metode talaqqi. Pelaksanaannya dengan yaitu dengan setoran hafalan kepada kepada guru, dan guru mencatat hasil setoran siswa pada lembar *muthaba'ah*. dan hasil dari setoran menggunakan metode talaqqi sangat optimis untuk target hafal pada juz 30.⁵⁹

Berdasarkan Karya Ilmiah diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode talqin dan talaqqi merupakan metode yang efektif untuk anak-anak. Selain itu, dalam karya ilmiah tersebut terdapat perbedaan baik dari segi judul maupun dari segi tempat penelitian, subjek dan objek dari penelitian juga terdapat perbedaan, penulisan dan lokasi tidak bisa disamakan karena metode dan penerapan pasti berbeda pada setiap sekolah.

⁵⁷ Indah Nur Amaliah, Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi, *Jurnal*, Bandung: Universitas Islam Bandung, Vol. 4, No. 2, 2018.

⁵⁸ Abdul Qawi, Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi Di Kuttub Tahfizul Qur'an Al-Husayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal*, Aceh Utara: Islam Futura, Vol. 16, No. 2, 2017.

⁵⁹ Imam Mashud, Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis yang disesuaikan dengan data yang ada dilapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis analitis. Analisis kualitatif adalah sebuah usaha untuk menemukan dan menganalisa kejadian dilapangan secara nyata dan dituangkan dalam bentuk pernyataan sebagai simpulan dari masalah penelitian.⁶⁰ Alasan penulis memilih metode ini karena data yang didapat merupakan dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan peneliti untuk memaparkan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dan talqin dalam program tahfiz di SD El-Haqqa Qur'anic School, kemudian menganalisa kendala-kendala yang terdapat dalam pembelajaran tahfiz.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Jl. Suka Karya, Gg. Paris, Perum Athaya, Kel. Sialang Munggu, Kec. Tampan. Alasan dasar peneliti memilih lokasi ini karena adanya penerapan metode talqin dan talaqqi dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Februari 2020. Sedangkan untuk pengamatan secara langsung dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020.

⁶⁰ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, Januari 2014), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orangtua. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling* yaitu dimana pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun sample dalam penelitian ini berjumlah 28 orang.

**Tabel III.1
Jumlah Sample**

No.	Status Sample	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 (Satu)
2.	Guru	7 (Tujuh)
3.	Siswa	10 (Sepuluh)
4.	Orangtua Siswa	10 (Sepuluh)
	Total	28 Sample

D. Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 28 orang. Informan dalam penelitian ini terdapat 2 macam informan yaitu: informan kunci yang terdiri dari kepala sekolah dan guru, dan siswa. Sedangkan yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah orangtua.

**Tabel III.2
Nama-nama Informan Kunci**

No.	Nama Informan	Jabatan Informan	Jenis Kelamin
1.	Zakaria, S.P	Kepala Sekolah SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
2.	Hendika Musthafa, S.Pd	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
3.	Nirwana Dewi, S.Ag	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
4.	Maria Ulfa, S.Ag	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
5.	Shollahuddin Rame, S.Ag	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
6.	Wildan Ashari	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Informan	Status Informan	Jenis Kelamin
7.	Nikmatu Rahmah	Guru tahfiz SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
8.	Kayyisah Dinda Najia	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
9.	Fazilatunisa Alwis	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
10.	Syabil Al-Qisthi	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
11.	Zidan Alfarisi	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
12.	Siddiq	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
13.	Badar Nurdian	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
14.	Resky Gusfekar	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
15.	Lyana Zahirah	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Perempuan
16.	M. Evans Bahri	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
17.	M. Hafidz	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki
18.	Alif Revandra	Siswa SD El-Haqqa Qur'anic School	Laki-laki

Tabel III.3
Nama-nama Tambahan

No.	Nama Informan	Status Informan	Jenis Kelamin
1.	Wati	Orangtua Siswa	Perempuan
2.	LindaPermata	Orangtua Siswa	Perempuan
3.	Astuti	Orangtua Siswa	Perempuan
4.	Nurliani	Orangtua Siswa	Perempuan
5.	Sari Safitri	Orangtua Siswa	Perempuan
6.	Dewi Andriani	Orangtua Siswa	Perempuan
7.	Evi Punamasari	Orangtua Siswa	Perempuan
8.	Desi	Orangtua Siswa	Perempuan
9.	Hendri Putra	Orangtua Siswa	Laki-laki
10.	Suhendra	Orangtua Siswa	Laki-laki

E. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kendala penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi di SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Tampan, Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek adalah guru tahfiz di SD El-Haqqa.

F. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari data diperoleh bisa berupa benda tertentu, kondisi tertentu atau proses tertentu.⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu:

⁶¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber primer diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara secara langsung dilokasi peneliitian. Dalam penelitian ini, memperoleh data melalui wawancara dengan Yayasan, Kepala Sekolah, Guru tahfiz, Mahasiswa PKL, dan Tata Usaha SD El-Haqqa Qur'anic School.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan metode tahfiz, kitab-kitab Ulama, serta materi-materi yang berhubungan dengan tahfiz Qur'an di SD El-Haqqa Qur'anic School.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek dan obyek yang berkaitan dengan penelitian, dengan tujuan untuk mengungkap kejadian yang sebenarnya di lapangan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan sekaligus sebagai pengamat selama penelitian berlangsung.⁶²

Observasi ini mencakup sanarana dan prasarana El-Haqqa penerapan tahfiz adengan metode talqin dan talaqqi, kendala penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi, serta berbagai pihak yang ada disekolah seperti guru tahfiz dan siswa SD EL-Haqqa Qur'anic School.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau percakapan secara langsung dengan informan penelitian.⁶³ Dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode talqin dan talaqqi serta pengaruh tahfiz terhadap kualitas hafalan siswa.

⁶² *Ibid*, hlm. 158.

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*, Cet.

4, Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 372.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Teknik Analisis Data

Wawancara ini mencakup tentang sejarah sekolah SD El-Haqqa Qur'anic School, pelaksanaan metode talqin dan talaqqi, faktor penghambat dan pendukung, keadaan siswa, dan target pencapaian siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi, data jumlah guru dan siswa, dan administrasi lainnya.

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi yang terkait dengan penelitian agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis model interaktif yang terdiri dari tiga teknik yaitu:

1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis dengan mengatur data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya.

2 Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara menuang kembali informasi yang dilakukan selama penelitian dalam bentuk narasi dan sistematis sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.

3 Menarik kesimpulan

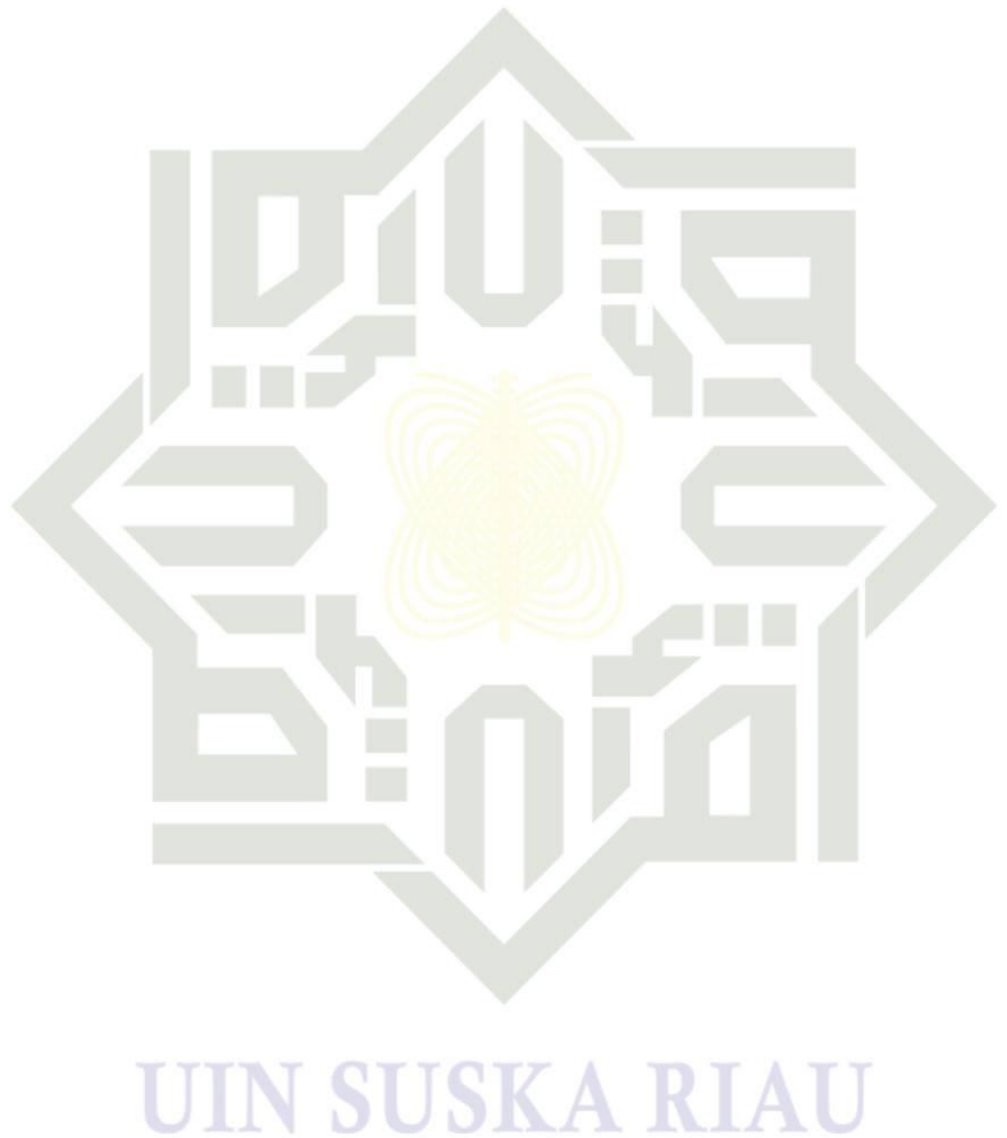
Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dengan melihat kembali reduksi data dan penyajian data kemudian menarik kesimpulan secara singkat, padat dan bermakna.⁶⁴

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 337.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengumpulkan data mentah hasil dari wawancara dan observasi
- b. Menyusun data dalam bentuk penyajian data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.
- c. Menarik kesimpulan dengan membaca kembali hasil penyajian data dan menarik kesimpulan yang bermakna dan mudah dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama penelitian pada kendala kendala penerapan tahfiz dengan metode talqin dan talaqqi di Sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya Panam Pekanbaru, maka penulis menemukan bahwa :

1. metode talqin diterapkan dengan 2 versi yaitu dengan al-Qur'ân *muqhatta'* dan speaker al-Qur'ân, sedangkan metode talaqqi diterapkan dengan cara siswa menyetorkan hafalan kepada guru, dan hasil setoran tersebut ditulis pada lembaran buku *muthaba'ah*.
2. Dalam penerapan metode yang dilakukan, penulis menemukan bahwa waktu yang ditetapkan sekolah kurang efektif untuk menghafal, sehingga mengakibatkan siswa El-Haqqa tidak dapat menjalankan metode ini dengan baik. Selain itu, kurangnya peran orangtua dalam memotivasi dan mengontrol anaknya di rumah, karena hal ini didapati bahwa tingkatan siswa dalam menghafal berbeda-beda, sehingga ditemukan kesulitan guru dalam menerapkan salah satu dari metode ini yakni mentalqinkan hafalan kepada siswa.

B. Saran

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya, Panam berdasarkan dari hasil pengamatan penulis selama penelitian, diantaranya :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Merekomendasikan agar membagi menjadi 2 kelompok pada saat mentalqinkan hafalan, hal ini membutuhkan 2 hari, dimana hari pertama guru membimbing untuk mentalqinkan hafalan untuk kelompok I, dan hari kedua guru membimbing untuk mentalqinkan hafalan untuk kelompok 2, dan pada hari ketiga semua siswa menyetorkan hafalan kepada guru. Dengan begitu, guru dapat lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan membimbing siswa saat mentalqinkan hafalan, karena siswa akan dapat mengulang hafalan yang telah ditalqinkan oleh guru, sehingga pada saat menyetorkan hafalan, siswa sudah memiliki bekal hafalan, dengan demikian anak-anak yang kurang kualitas hafalan dan yang kurang peran orangtuanya dirumah, akan dapat menyetarakan hafalan mereka dengan teman-temannya.

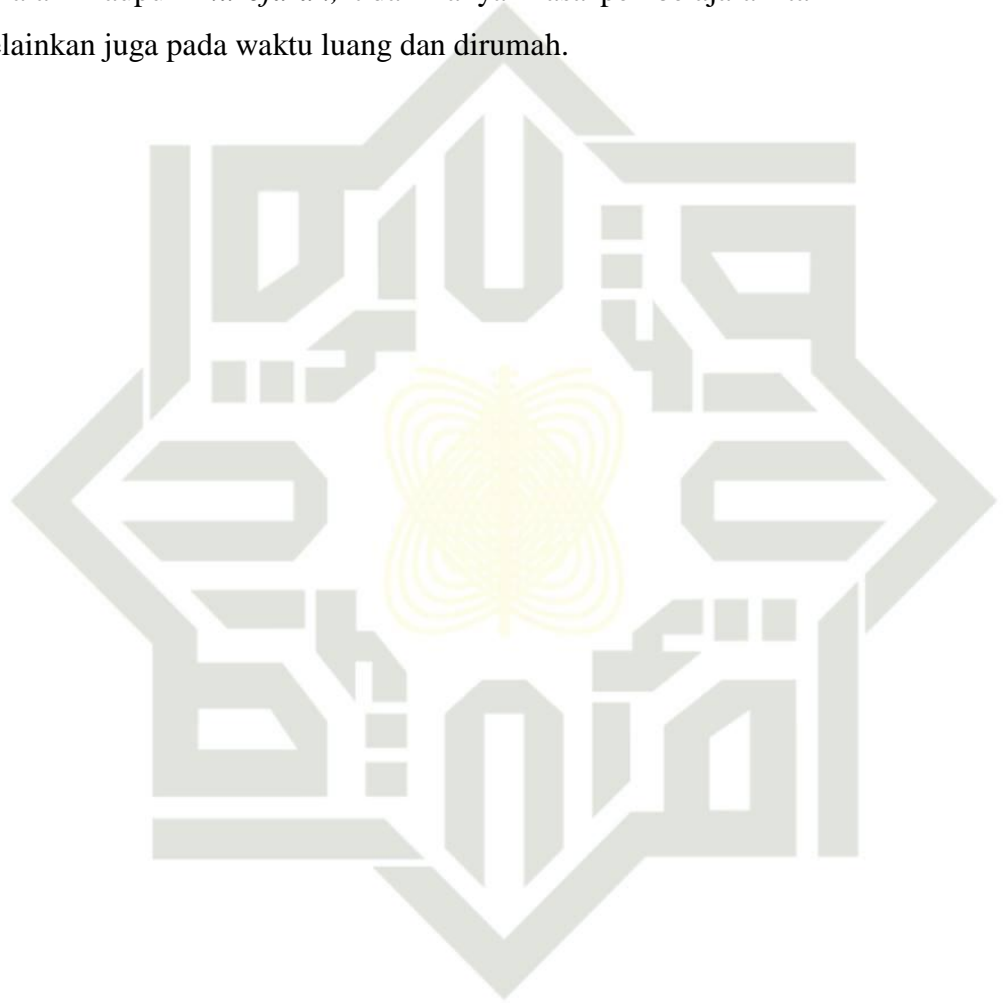
- b. Selanjutnya agar lebih memberi arahan kepada orangtua siswa untuk memberi dorongan, mengontrol, dan ikut mengajarkan menghafal Al-Qur'an di rumah, Pihak sekolah kemudian meminta laporan setiap minggunya terkait pengajaran Al-Qur'an di rumah, selanjutnya pihak sekolah melaksanakan evaluasi terhadap pengajaran Al-Qur'an di rumah dengan memberi nilai tambahan bagi pembelajaran tahfiz setiap siswa. Hal ini dimaksudkan agar pihak orangtua siswa tidak hanya menyerahkan pada sekolah saja.
2. Bagi guru tahfiz
 - a. Merekomendasikan agar setiap guru tahfiz memiliki catatan hafalan harian siswa, bukan hanya pada *muthaba'ah* saja, hal ini bertujuan agar guru dapat melihat sejauh mana perkembangan hafalan siswa dalam setiap hari.
 - b. Merekomendasikan agar mengevaluasi hafalan siswa seminggu atau sekali dalam 2 minggu, hal ini bertujuan agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada selama pembelajaran tahfiz.
 - c. Kepada guru tahfiz disarankan untuk lebih meningkatkan ketegasan membimbing siswa dalam menghafal, dengan pemberian sanksi misalnya. Membimbing hafalan khusus terhadap siswa yang masih kurang dalam proses menghafal, hal ini dimaksud agar siswa yang masih hafalannya jauh dibawah target, dapat menyetarakan hafalannya dengan teman-teman sekelasnya
3. Bagi orangtua siswa SD El-Haqqa

Kepada orangtua siswa supaya anaknya menjadi seorang penghafal yang Al-Qur'an, akan lebih baik jika di rumah tetap mengajarkan dan

membimbing anak belajar Al-Qur'an. karena jika hanya menggantungkan harap pembelajaran di sekolah, kecil kemungkinan anak akan dapat menghafal ayat yang banyak.

4. Bagi siswa

Bagi siswa agar hendaknya selalu menjaga keistiqomahan baik pada hafalan maupun *muroja'ah*, tidak hanya masa pembelajaran tahfiz saja, melainkan juga pada waktu luang dan dirumah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, 2008. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*. Iskandaria : Darul Falah.
- Agila. Ummi. 2004. *Mengakrabkan Anak Dalam Ibadah*. Jakarta: Almahira.
- Amaliah. Nur Indah. 2018. Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi. *Jurnal*. Bandung: Universitas Islam Bnadung.
- Arfin. Yanuar. 2007. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Cucu Susianti, 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi: PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Farnawi. Afir. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Aristanto. Eko. Dkk. 2019. *Taud Tabungan Akhirat Perspektif Kuttab Rumah Qur'an*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fathurrahman, M. Mas'ud. 2012. *Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*. Yogyakarta: Elmatara.
- Fuad, 2008. *Ringkasan Kitab Adab*. Jakarta: PT Darul Falah.
- Guarsa. Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Haruddin. 2016. *Kumpulan Materi Taruna Melati Satu*. Bantaeng: Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- Hajaj. bin Abu Husain Muslim, *Shohih Muslim*. Bab Faedah membaca Al-Qur'an dan surah Al-Baqarah, Beirut: Dar al-Fikr.
- Hidayah. Aida. 2017. "Metode Tahfiz Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafiz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia", *Jurnal*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ilmi. Bachrul. 2007 *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Imam Mubarak. 2019. *Buku Pintar Hafalan Bacaan Sholat Plus Do'a Harian*. Yogyakarta: Laksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iswandi. 2018. Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR.H. Abdullah Ahmad PGAI Padang. *Jurnal*. Malang: UIN Malang.
- Lamah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *al-Qur'an al-Karim*. Surabaya : Halim.
- Maharani. Yosina. 2018. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Tahfiz Al-Qur'an Juz 29, 30 Di MI Muhammadiyah Program Khusus*. Surakarta.
- Makhyaruddin. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Noura Books.
- Mashud. Imam. 2019. Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Murtadhi. Nurul Yusuf Hanafi. Dkk. 2019. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Priasandi, Rahmandika. 2019. Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal*. Bogor: STAI Al-Hidayah Bogor.
- Qawi. Abdul. 2017. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi Di Kuttub Tahfizul Qur'an Al-Husayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal*. Aceh Utara: Islam Futura.
- al-Qurthubi. Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Rahmat. Pupu Saeful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopio Media Pustaka.
- Rohidin. 2016. *Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Saidullah. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Safuddin. 2018. *Ngaji Metal Metode Talqin*. Jakarta Selatan: Wali Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soewadji. Jusuf, 2012 *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Syakir. Ahmad. 2016. *Mukhtashar Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Tamam. Abas Mansur. 2017. *Islamic Wordlview Paradigma Intelektual Muslim*. Jakarta Timur: Spirit Media Press.
- Wibowo. Wahyu, 2011 *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Yahya. Zakaria, 2005. *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'ani*. Sukoharjo: Maktabah Ibnu Abbas.
- Yazid. bin Abu Abdullah Muhammad. 1998. *Sunan Ibnu Majah*. Bab mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya: Darul Hadis.
- Yusuf. Muhammad. 2017. *What Is Next*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zakaria Yahya. Kepala Sekolah. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 16 Desember 2020.
- Maria Ulfa. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 15 Januari 2020.
- Nirwana Dewi. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 15 Januari 2020.
- Nadia. Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.
- Zid. Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.
- Syabil. Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.
- Zidan Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.
- Sidiq. Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rezky. Siswa. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.

Hendika Musthafa. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 22 Januari 2020.

Shallahuddin Rambe. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 23 Januari 2020.

Widan. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 3 Februari 2020.

Nikmah. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 3 Februari 2020.

Ida. Guru Tahfiz. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 3 Februari 2020.

Wati. Orangtua. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 6 Februari 2020.

Linda. Orangtua. Wawancara. SD El-Haqqa Qur'anic School Suka Karya. 11 Februari 2020.



PEDOMAN WAWANCARA

Yayasan

1. Bagaimana sejarah berdiri sekolah Dasar El-Haqqa Qur'anic School ?

Kepala sekolah

1. Apa alasan sekolah memilih metode talqin dan talaqqi ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode talqin dan talaqqi dalam pembelajaran tahfiz ?
3. Media apa yang digunakan membantu proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an ?
4. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran tahfiz ?
5. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran tahfiz di SD El-Haqqa Qur'anic School ?

Guru tahfiz

1. Media apa yang digunakan untuk mentalqinkan hafalan ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode talqin dan talaqqi ?
3. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran tahfiz ?
4. Berapa banyak siswa yang sudah mencapai target yang sesuai diterapkan oleh sekolah ?

Siswa

1. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz ?
2. Siapa yang mengajar menghafal di rumah ?
3. Apa alasan tidak menambah hafalan di rumah ?

Orangtua

1. Bagaimana orangtua membimbing anak menghafal di rumah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OBSERVASI I

Kegiatan : Observasi pelaksanaan metode talqin dan talaqqi

Tanggal : 13 Januari 2020

Tanggal 13 Januari 2020, peneliti melakukan observasi pelaksanaan metode talqin dan talaqqi, observasi ini dilakukan saat pergantian jam yakni sekitar pukul 09.46, peneliti dan guru tahfiz menuju ke kelas. Sesampainya di kelas, sebagian besar siswa asyik berbicara dengan teman sebangkunya dan sebagian lagi asyik dengan menggambar. Ketika mengetahui Ummi datang, siswa yang duduk paling belakang menyampaikan kepada teman-temannya bahwa Ummi sudah datang, beberapa dari mereka menghentikan pembicaraan sejenak saat ummi mengucapkan "assalamualaikum" dan mereka menjawab "waalaikumussalam ummi". Kemudian guru masuk kedalam kelas dan peneliti duduk dibelakang. Selanjutnya ummi menanyakan kabar siswa "kaifalukum" dan siswa menjawab "bikhair walhamdulillah ummi" kemudian guru tahfiz mengecek kehadiran siswa, pada saat itu siswa tampak hadir semua, setelah itu guru menunjuk dua orang siswa untuk membagikan Al-Qur'an kepada teman-temannya.

Setelah Al-Qur'an sudah tangan siswa, ummi meminta siswa untuk membuka Al-Qur'an dan melakukan *muraja'ah* bersama yang dimulai dengan kata "taawudz" dan "bismillah", surah yang di *muraja'ah* adalah surah Al-Jinn dari ayat 1-16. Pada saat *muraja'ah*, ummi dalam keadaan berdiri sembari memegang speaker Al-Qur'an dan berjalan dari depan ke belakang dengan tujuan agar semua siswa ikut *muraja'ah*. Setelah selesai *muraja'ah*, ummi menuliskan ayat 17 yang akan dihafal di papan tulis, dengan tujuan agar anak yang masih iqti dapat mengikuti bacaan ummi. Kemudian ummi meminta siswa untuk memperhatikan bacaan Ummi, Ummi mencontohkan ayat kepada siswa dengan memotong-motong ayat. *Pertama* membaca *لَنَقْتُلُهُمْ فِيهِ* kemudian diikuti oleh siswa, hal ini dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan. *Kedua* membaca *وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ* dan *يَسْأَلْهُ عَادَابًا صَعَدًا* sebelumnya dan diikuti kembali oleh siswa, dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan, *ketiga* membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggabungkan potongan ayat sebelumnya dan diikuti oleh siswa, hal ini juga dilakukan dengan tiga kali pengulangan.

Selanjutnya Ummi menghidupkan speaker Al-Qur'an, dan mengulang kembali hafalan yang ditalqinkan bersama anak-anak dengan diselingi speaker Al-Qur'an, pengulangan ini dilakukan hingga anak-anak merasa sudah hafal. Setelah mentalqinkan hafalan, anak-anak dituntut menghafal sendiri dan ummi memanggil satu persatu siswa untuk menyetorkan hafalan.

Saat Ummi mentalqinkan hafalan, siswa masih banyak yang tidak mengikuti bacaan Ummi, ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, dan ada pula yang hanya diam, namun ada juga yang menyimak dan mengikuti arahan dari Ummi.

Pada saat penyeteran, ummi menyuruh sebagian dari anak-anak menyetorkan hafalannya kepada peneliti. Dimana setiap anak menyetorkan hafalan siswa harus membawa buku *muthaba'ah*, dalam buku ini yang dinilai adalah kelancaran siswa dalam menghafal dan menuliskan berapa banyak hafalan siswa. Saat siswa menyetorkan hafalannya, siswa membacakan dari awal ayat hingga batas ayat yang dihafalnya. Kemudian peneliti menuliskan pada buku *muthaba'ahi* sesuai banyaknya hafalan siswa. Karena waktu sudah habis, anak-anak yang belum nyetor dilanjutkan besok hari.

Pada tanggal 23 Januari 2020 peneliti observasi metode talqin di kelas tiga. Seperti biasanya sebelum lanjut menambah hafalan, Ummi dan anak-anak *muraja'ah* hafalan surah Al-Jinn ayat 1-20. Dikarenakan pada saat itu siswa kurang semangat, Ummi merangkul anak-anak bermain game yang terdiri dari dua kelompok, game tersebut berupa saling menyambung ayat, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberi nilai bintang. Setelah bermain game, anak-anak semangat kembali dan Ummi melanjutkan dengan mentalqinkan surah Al-Jinn ayat 21 dengan cara yang dilakukan sebelumnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI II

Kegiatan : observasi metode talqin dan talaqqi

Tanggal : 14 Januari 2020

Pada tanggal 14 Januari 2020 peneliti kembali meneliti pelaksanaan metode talqin dan talaqqi. Hari ini peneliti ingin observasi mengenai talaqqi atau proses menyetor hafalan. Seperti sebelumnya, Ummi dan anak-anak *muroja'ah* hafalan bersama dan peneliti juga ikut serta dalam *muroja'ah*, dikarenakan ayat yang dihafal semalam ayat 17, maka hari ini Ummi dan anak-anak *muroja'ah* surah Al-Jinn ayat 1-17. Setelah selesai *muroja'ah*, maka lanjut pada kegiatan selanjutnya yaitu menyetorkan hafalan. Sebagian siswa nyetor kepada Ummi dan sebagian lagi diserahkan kepada peneliti. Peneliti menanyakan sampai ayat berapa yang ingin disetorkan, kemudian ditulis pada buku *muthaba'ah* siswa. selanjutnya siswa membacakan ayat yang dihafalnya, peneliti menyimak bacaan dari siswa dan membenarkan bacaannya apabila terdapat kesalahan. Selama proses menghafal, sebagian siswa masih ada yang lupa untuk melanjutkan ayat berikutnya. Dilihat dari penyetoran siswa, ternyata tiga siswa yang sudah mampu melebihi dari target yang telah ditentukan yaitu surah Nuh, Ma'arij, dan Al-Haqq. Lima orang siswa yang sudah mencapai target, empat orang siswa sudah melebihi dari setengah yang dihafalkan, dan empat orang lagi belum mencapai setengah dari hafalan.

Peneliti mengamati bahwa saat siswa menunggu giliran untuk menyetorkan hafalan, hanya beberapa orang siswa yang benar-benar mempersiapkan hafalannya, sebagian yang lain, masih sibuk dengan menggambar bahkan ada juga mengganggu temannya.



OBSERVASI III

Kegiatan : Faktor pendukung dan penghambat

Tanggal : 15 Januari 2020

Pada tanggal 15 Januari 2020, peneliti melakukan observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfiz. Pukul 08.05 Siswa belajar tematik bersama wali kelas sampai pukul 09.15, dan di lanjutkan dengan pembelajaran tahfiz pada pukul 09.45-10.50. Seperti biasanya, guru tahfiz menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan *muraja'ah* hafalan. Disini peneliti mengamati bahwa pada saat *muraja'ah* hafalan, sebagian besar siswa, asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, ada yang menggambar, dan ada juga yang hanya diam. Begitu juga saat guru mentalqinkan hafalan, sebagian siswa lebih banyak yang bermain, namun ada juga siswa yang focus menyimak dan mengikuti arahan dari guru. waktu guru lebih banyak terbuang saat mengendalikan kelas, sementaa waktu yang di berikan kurang lebih hanya tujuh puluh menit. dimana seharusnya, waktu tersebut bisa digunakan untuk mentalqinkan sebanyak tiga baris, menjadi hanya satu ayat atau satu baris, dan mentalaqqikan hafalan yang seharusnya selesai dalam satu hari, menjadi dua hari. Pada pukul 10.55-11.30 dilanjutkan dengan pembelajaran tahsin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OBSERVASI IV

Kegiatan : pelaksanaan metode talqin

Tanggal : 16 Januari 2020

Pada tanggal 16 Januari 2020 peneliti melakukan observasi pelaksanaan metode talqin dan talaqqi, peneliti sudah minta izin kepada guru tahfiz untuk observasi. Jam menunjukkan pukul 08.06 dan kami masuk ke kelas dua, anak-anak baru selesai melaksanakan sholat dhuha, sebagian siswi segera mengemas mknnya ke dalam tas dan segera duduk dibangku masing-masing. Seperti pada kelas yang lain, Ummi menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, pada saat itu ada dua orang yang tidak hadir. Setelah itu, Ummi *muraja'ah* bersama siswa surah At-Takwir 1-20.

Dikarenakan Al-Qur'an sudah ada dimeja siswa, Ummi meminta anak-anak untuk membuka Al-Qur'an dan *muraja'ah* bersama yang dibimbing oleh Ummi dengan diselingi speaker Al-Qur'an. Saat *muraja'ah* bersama, Ummi berdiri dengan tujuan agar semua siswa ikut membaca, namun masih ada terdapat sebagian siswa yang hanya diam dan ada juga yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, Ummi segera menegur anak tersebut agar ikut *muraja'ah*. Kemudian ummi meminta siswa untuk memperhatikan bacaan ayat yang akan ditalqinkan Ummi dengan Al-Qur'an ayat 21, karena ayat 21-22 pendek maka Ummi tidak memenggalayat, dan Ummi membaca *مُطَاعٍ تَمَّ أَمِين* dan diikuti oleh siswa, hal ini dilakukan sebanyak beberapa kali pengulangan, kemudian dilanjutkan ayat 22, Ummi memotong ayat 22 menjadi dua, pertama Ummi membaca *وَمَا صَاحِبُكُمْ* dan diikuti oleh siswa, hal ini dilakukan dengan tiga kali pengulangan, dan diikuti oleh siswa, dengan tiga kali pengulangan. Selanjutnya Ummi membaca ayat *بِمَجْتُونٍ* dan menggabungkan dengan ayat 21, kemudian Ummi menghidupkan speaker Al-Qur'an dan mengulangi kembali hafalan bersama siswa dengan diselingi speaker Al-Qur'an hingga siswa merasa hafal. Kemudian siswa dituntut untuk mengulang hafalan sendiri-sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

OBSERVASI V

Kegiatan : Kendala Penerapan Tahfiz

Tanggal : 18 Januari 2020

Pada tanggal 18 Januari 2020, bertepatan hari sabtu, dimana hari ini merupakan hari libur sekolah El-Haqqa, namun tidak dengan gurunya. Pada pukul 08.00 guru sudah harus berada di sekolah untuk menyambut kedatangan orangtua siswa, dimana hari ini, sekolah melakukan kegiatan parenting. Pada pukul 09.00 acara pun dimulai. Dimulai dari pembukaan, dan langsung ke acara inti, yaitu parenting, disini orangtua diminta untuk memengam Al-Qur'an, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan tentang tahsin dengan beberapa kaidah tajwid, selanjutnya orangtua dan guru yang hadir pada saat itu diminta untuk membaca satu persatu dengan ayat yang sama, disini apabila terdapat kesalahan orangtua dalam membaca, kepala sekolah segera membenarkan dan membenarkan *makharijul* hurufnya. Setelah semuanya selesai membaca. Dilanjutkan dengan mengevaluasi bagaimana pembelajaran tahfiz anak di rumah.

Penulis mengamati bahwa pada kegiatan ini, masih sangat sedikit orangtua yang berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan ini, hal ini disebabkan oleh banyaknya orangtua yang masih kerja pada hari sabtu, sehingga tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

OBSERVASI VI

Kegiatan : observasi pelaksanaan talaqqi

Tanggal : 20 Januari 2020

Pada tanggal 20 Januari 2020 peneliti observasi metode talaqqi di kelas dua, pada pukul kami kembali masuk ke kelas dua. Kegiatan hari ini adalah menyertakan tahfiz. Dimaana sebelum lanjut menyertakan ayat, Ummi dan siswa *muraja'ah* hafalan surah At-Takwir ayat 1-24. Setelah selesai *muraja'ah* maka lanjut pada kegiatan menyeter hafalan, lima orang siswa menyeter kepada Ummi, lima orang menyeter bersama teman PKL dan lima orang siswa menyeter kepada peneliti. Pada saat penyeteran, ada anak yang benar-benar mempersiapkan hafalannya dengan *muraja'ah* di bangku dan ada juga siswa yang asyik bercerita dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengganggu temannya. Ummi mengatasi ini dengan menulis nama-nama yang rebut di papan tulis, dan Ummi berkata pada siswa “*siapa yang masih ribut dan mengganggu temannya menghafal, ummi buat dia alfa*” mendengar perkataan Ummi, siswa tenang seketika di bangku masing-masing. Dikarenakan waktu masih ada sekitar 15 menit istirahat, Ummi memberi nasehat dan motivasi dalam menghafal dan *muroja'ah* sekaligus menutup pembelajaran hari ini dengan membaca “*Subhanakallahumma wabihamdika Asyhadu alla ilaha illa anta astaghfiruka wa atubu ilaih*” dan kami pun kembali ke kantor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI VII

Kegiatan : pelaksanaan metode talqin

Tanggal : 23 Januari 2020

Pada tanggal 23 Januari 2020. Peneliti melakukan observasi metode talqin di kelas satu, disini peneliti hanya sebagai pengamat. Saat observasi di kelas satu, peneliti sudah izin terlebih dahulu kepada Ustad. Saat masuk ke kelas, Ustad dan siswa sedang *muraja'ah* bersama surah Al-Fajr . Setelah selesai *muraja'ah*, Ustad meminta siswa untuk mengikuti bacaan yang akan Ustadz talqinkan, kemudian Ustadz mentalqinkan hafalan dengan cara memenggal-menggal ayat, selanjutnya Ustadz meminta siswa membuka Al-Qur'an *muqhatta'* dan diletakkan persis diatas ayat yang dihafal. Ustad melanjutkan talqin ayat 14 dengan cara : *pertama*, Ustad membacakan ayat إِنَّ رَبَّكَ , dan diikuti oleh siswa dengan menunjuk Al-Qur'an *muqhatta'*, hal ini dilakukan dengan beberapa kali pengulangan, *kedua*, Ustad membacakan ayat أَلْيَوْمِصَاد dan diikuti oleh siswa dengan menunjuk Al-Qur'an *muqhatta'*, *ketiga*, Ustad membaca ayat secara utuh dan diikuti oleh siswa dengan kondisi Al-Qur'an dan Al-Qur'an *muqhatta'* ditutup, *keempat*, Ustad dan siswa mengulang kembali hafalan secara bersama-sama hingga siswa merasa hafal. Kemudian siswa dituntut untuk mengulang hafalan sendiri-sendiri.

Berdasarkan pengamatan penulis, pada saat *muraja'ah* dan saat mentalqinkan hafalan, sebagian besar siswa masih banyak yang hanya diam, tidak mengikuti bacaan dari Ustadz.

Pada tanggal 27 Januari 2020, peneliti melakukan observasi metode talqin di kelas satu. Observasi ini masih bersama Ustad dan teman PKL. Sebelum lanjut penyeteran hafalan, Ustad dan siswa *muraja'ah* bersama surah Al-Fajr ayat 1-4. Pada saat menyeterkan hafalan, sebagian siswa menyeter kepada Ustad dan sebagian lagi bersama teman PKL. Siswa menyeterkan hafalan sesuai apa yang ditalqinkan Ustad dengan membaca dari awal surah. Selama proses penyeteran, siswa masih banyak tesendat-sendat dan bacaan tersebut dibenarkan oleh Ustad.



OBSERVASI VIII

Kegiatan : pelaksanaan metode talqin

Tanggal : 27 Januari 2020

Pada tanggal 27 Januari 2020, peneliti kembali melakukan obsevasi pada pukul 09.4. Sebelum masuk kelas kelas, guru tahfiz memberitahu bahwa hari ini, Ummi tidak mentalqinkan hafalan anak seperti biasanya karena Ummi ingin membimbing khusus untuk anak-anak yang masih jauh dibawah target hafalannya, guru meminta peneliti untuk handle siwa yang sudah ada bekal hafalannya di rumah, dan di setorkan kepada peneliti. Pada saat pergantian jam, guru dan peneliti langsung menuju ke kelas, tibanya di kelas, guru meminta anak yang sudah memiliki bekal hafalannya di rumah, agar menyetorkan hafalannya kepada peneliti, sedangkan untuk yang masih jauh di bawah target ada tujuh orang, Ummi meminta siswa untuk duduk di bawah dan membentuk lingkaran. Disini Ummi benar-benar focus mentalqinkan hafalan kepada tujuh orang siswa, dan Alhamdulillah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.

Berdasarkan pengamat penulis, dalam mentalqinkan hafalan kepada anak-anak, seharusnya dalam satu kelas harus ada dua guru yang handle. Dimana siswa di kelas terbilang cukup banyak, seharusnya siswa dibagi menjadi dua, satu guru handle siswa yang baik hafalannya, dan satu guru handle sebagian siswa lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor dan kelas 1-3 SD El-Haqqa Qur'anic School



Kelas 4-5 SD El-Haqqa Qur'anic School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi Misi SD El-Haqqa Qur'anic School



Wawancara bersama Kepala Sekolah SD El-Haqqa Qur'

anic School



Pesiapan belajar



Gambar diatas menunjukkan proses pembelajaran tahfiz dengan Al-Qur'an dan Al-Qur'an *muqhattha'*



Gambar diatas menunjukkan proses mentalqinkan hafalan baru



Gambar diatas menunjukkan proses mentalqinkan hafalan baru



Gambar diatas menunjukkan pelaksanaan talaqqi kepada guru



Gambar diatas menunjukkan Pelaksanaan talaqqi kepada guru

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas menunjukkan pada saat pembelajaran tahfiz berlangsung, siswa masih banyak yang tidak mengikuti arahan dari guru dan sibuk dengan kegiatan sendiri, dan ini menunjukkan salah satu faktor penghambat yaitu rasa malas



Gambar diatas menunjukkan siswa sedang belajar tematik, hal ini menjadi salah satu penghambat yaitu waktu yang singkat dikarenakan siswa harus mengikuti pelajaran yang sesuai dengan kurikulum



Kegiatan tasmi'



kegiatan *muraja'ah*

Gambar diatas menunjukkan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran tahfiz



Gambar diatas menunjukkan kegiatan parenting yang merupakan salah satu upaya tindak lanjut sekolah

- ang-Undang
- agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekolah Dasar (SD) EL – HAQQA QUR'ANIC SCHOOL

Jl. Sukakarya Perum. Paris Athaya RT 01 RW 13 Kelurahan Sialang Munggu Kec. Tampan
 FB: Elhaqqa, Website: www.elhaqqa.sch.id, Email: elhaqqaquranicschool@gmail.com

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : 86/SD-EQS/I/2020
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan Penelitian
 Ditujukan kepada : **Ketua Prodi Ilmu Al Quran dan Tafsir**
 Di : **Tempat**
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Salam ta'zim kami haturkan semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan
 Rahmat-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.
 Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Zakaria, S.P
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Menerangkan bahwa :
 Nama : Selvi Anggraini
 NIM : 11632200542
 Jurusan : Ilmu Al Quran dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin- UIN SUSKA RIAU
 telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan
 skripsi dengan judul :
 " KEN DALA PENERAPAN TAHFIZ DENGAN METODE TALQIN DAN
 TALAQQI DI SEKOLAH DASAR EL-HAQQANIC SCHOOL SUKA KARYA
 PANAM PEKANBARU "
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima
 kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Januari 2020
 Kepala Sekolah

 Zakaria, S.P



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3176

: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

: Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/26624 tanggal 14 Oktober 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SELVI ANGGRAINI**
 NIM : 11632200542
 Fakultas : USHULUDDIN UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 Jenjang : S1
 Alamat : GARUDA SAKTI KM 2 JL. ANGGREK
 Judul Penelitian : **KENDALA PENERAPAN TAHFIZ DENGAN METODE TALQIN DAN TALAQQI DI SEKOLAH DASAR EL-HAQQA QUR'ANIC SCHOOL SUKA KARYA PANAM PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Larang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan undang-undang tersebut.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Larang mengumumkan dan membuat tiruan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Selvi Anggraini
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Garo, 11 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Kota Garo, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar
No. Telp/HP : 08226874471/082172308703
Nama Orangtua : Ahmadi Putra Dalimunthe
: Khairani

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 015 Kota Garo : Lulus Tahun 2010
MTS Bustanul Huda Kota Garo : Lulus Tahun 2013
MAS Ma'had Al-Azhar Bi'ibadillah : Lulus Tahun 2016
Pengalaman Organisasi : Anggota HMJ FU 2018